



Penerapan Analisis Jalur Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan UMKM Binaan Rumah BUMN

Erwin^{1*}, Intan Maria Maharani S²

¹Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Prodi Matematika, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

²Fakultas Vokasi, Program Studi D3 Statistika, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email Penulis Korespondensi: erwin.mipa@usu.ac.id

Abstrak—Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, menyumbang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Namun, banyak pelaku UMKM yang menghadapi kendala dalam mengoptimalkan potensi mereka, terutama dalam hal modal, pemanfaatan teknologi, serta izin halal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap produksi dan pendapatan UMKM binaan Rumah BUMN Kota Medan. Dataset penelitian ini melibatkan 100 UMKM yang diambil dengan teknik *Stratified Simple Random Sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasional dan analisis jalur (Path Analysis), untuk mengukur pengaruh langsung dan tidak langsung variabel-variabel seperti modal, lama usaha, izin halal, dan jumlah produksi terhadap pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah produksi dan pendapatan, sementara lama usaha berpengaruh positif terhadap kedua variabel tersebut. Izin halal terbukti meningkatkan jumlah produksi namun tidak secara langsung mempengaruhi pendapatan. Variabel jumlah produksi berfungsi sebagai mediator yang kuat antara faktor-faktor eksogen dan pendapatan UMKM. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pelaku UMKM perlu fokus pada pengelolaan usaha yang berkelanjutan, peningkatan pengalaman wirausaha, dan memperoleh sertifikasi halal untuk meningkatkan daya saing produk. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan rekomendasi kebijakan bagi pemerintah dalam mendukung pemberdayaan UMKM melalui pembiayaan dan pelatihan yang lebih merata dan berbasis teknologi.

Kata Kunci: Izin Halal; Lama Usaha; Modal; Produksi; Pendapatan

Abstract—Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role in the Indonesian economy, contributing significantly to Gross Domestic Product (GDP) and employment. However, many MSME players face obstacles in optimizing their potential, especially in terms of capital, use of technology and halal permits. This research aims to analyze the influence of these factors on the production and income of MSMEs assisted by Rumah BUMN Medan City. This research dataset involved 100 MSMEs taken using the Stratified Simple Random Sampling technique. The research method used is descriptive quantitative with a correlational approach and path analysis (Path Analysis), to measure the direct and indirect influence of variables such as capital, length of business, halal permits, and production volume on income. The research results show that capital does not have a significant effect on the amount of production and income, while the length of business has a positive effect on these two variables. Halal permits have been proven to increase production but do not directly affect income. The production quantity variable functions as a strong mediator between exogenous factors and MSME income. The implication of this research is that MSME players need to focus on sustainable business management, increasing entrepreneurial experience, and obtaining halal certification to increase product competitiveness. In addition, the results of this research provide policy recommendations for the government to support the empowerment of MSMEs through more equitable and technology-based financing and training.

Keywords: Capital; Halal Certification; Income; Length of Business; Production

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam mendorong kemajuan perekonomian Indonesia (Munthe et al., 2023) (Lubis & Salsabila, 2024). UMKM merupakan sumber mata pencaharian bagi orang banyak dan mampu menyediakan lapangan pekerjaan bagi mereka yang berpendidikan dan berketerampilan rendah serta mampu mengurangi kemiskinan (Ayu & Gede, 2020). Sektor ini menyumbang sekitar 60,5% dari Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap lebih dari 123 juta tenaga kerja (Hidayat, 2022), (Fernandi et al., 2024). UMKM tidak hanya memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga berperan dalam penyerapan tenaga kerja, dengan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di seluruh Indonesia (Piliang, 2024). Dalam konteks ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran strategis dalam perekonomian nasional dan global, terutama dalam penyerapan tenaga kerja, kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), serta pemanfaatan sumber daya lokal. Fleksibilitas dan kemampuan adaptasi yang tinggi memungkinkan UMKM bertahan bahkan dalam kondisi krisis ekonomi. Sebagai bagian dari upaya penguatan sektor ini, Rumah BUMN Kota Medan telah membina 393 UMKM yang bergerak di berbagai bidang, seperti konsumsi, fashion, dan kerajinan. Inisiatif ini mendukung penciptaan ekosistem ekonomi digital yang inklusif dan berkelanjutan, sejalan dengan program pemerintah untuk memberdayakan pelaku usaha kecil (Hidayat, 2022). Keberhasilan UMKM dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha mikro dan kecil antara lain adalah minat berwirausaha, yang mengutamakan keberanian, kemampuan untuk bertanggung jawab atas usaha yang dijalankan, keberanian dalam mengambil risiko, serta sikap optimis terhadap peluang yang ada (Winarni & Mahsun, 2021). Memulai sebuah usaha berdagang, salah satu hal penting yang dibutuhkan adalah modal. Modal merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan usaha, termasuk berdagang. Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output (Nugraha, 2011), sementara Labelisasi halal pada sebuah produk sangat penting untuk menarik minat beli dan memudahkan masyarakat Muslim dalam membuat keputusan pembelian terhadap suatu barang (A'yuni, 2022). Jaringan usaha merupakan faktor penting dalam bisnis UMKM untuk



meningkatkan skala ekonomi, pengelolaan bisnis yang efisien, dan memperluas pangsa pasar. UMKM dengan jaringan usaha yang kuat akan memiliki modal untuk menjalankan kegiatan operasional secara efektif dan efisien (Irawan, 2020). Selain itu, Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi elemen krusial untuk meningkatkan daya saing (Zaen & Nur, 2024). Faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan UMKM adalah lama usaha, yaitu durasi waktu yang telah dijalani pengusaha dalam berwirausaha. Lama usaha dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang tentang bidang usahanya, termasuk di bidang keuangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap literasi keuangan (Hidayah, 2022). Melalui program seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia, pemerintah memberikan dukungan berupa pembiayaan dan pelatihan digital untuk memperluas akses pasar (Hidayat, 2022) (Fernandi et al., 2024). Meskipun banyak UMKM yang telah memanfaatkan peluang digitalisasi, namun ada juga pelaku UMKM yang belum memanfaatkan nya karena Kurangnya pemahaman tentang teknologi digital menyebabkan pelaku UMKM kesulitan memanfaatkan internet dan platform digital untuk mempromosikan produk secara lebih luas. Selain itu, akses terhadap pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan teknologi digital masih sangat terbatas bagi para pelaku UMKM (Afifah et al., 2024). Untuk mengatasi kendala ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan UMKM binaan Rumah BUMN Kota Medan. Fokus utama penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh modal, lama usaha, dan izin halal terhadap pendapatan UMKM dengan jumlah produksi sebagai variabel intervening.

Analisis Jalur (Path Analysis) bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung, baik secara serempak maupun mandiri, dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel akibat (Keneq, 2020a). Melalui pendekatan analisis jalur (path analysis), penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang hubungan antara faktor-faktor tersebut. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan dari 100 UMKM binaan Rumah BUMN Medan. Dengan memadukan metode kuantitatif deskriptif dan pendekatan korelasional, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kontribusi signifikan dari modal, lama usaha, izin halal, dan jumlah produksi terhadap pendapatan UMKM.

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan dengan pembahasan topik atau metode yang serupa dengan bahasan di penelitian ini, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Alfiyatul Fitriana pada tahun 2022, Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dengan menggunakan metode analisis jalur dan data sekunder dari BPS dan BI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah uang beredar (0,862), nilai tukar uang (-0,792), dan suku bunga BI (0,699) memiliki pengaruh signifikan terhadap IHSG, sementara inflasi (-0,015) tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, jumlah uang beredar, inflasi, dan nilai tukar uang juga memengaruhi IHSG secara signifikan melalui suku bunga BI (Fitriana, 2022).

Benediktus Keneq pada tahun 2020 meneliti bagaimana latar belakang pendidikan orang tua, kontribusi guru, dan dorongan belajar memengaruhi pencapaian akademik siswa di SMP Angkasa. Dengan menggunakan teknik analisis jalur, ditemukan bahwa latar belakang pendidikan orang tua dan kontribusi guru berdampak pada dorongan belajar siswa, yang pada gilirannya, bersama dengan latar belakang pendidikan orang tua, memengaruhi prestasi akademik. Model yang diuji dalam penelitian ini mampu menjelaskan sekitar 66,4% dari variasi prestasi akademik siswa, sementara faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model menyumbang sisanya (Keneq, 2020b).

Valentina Dili Ariwati dan Qonitah Khald pada tahun 2023 meneliti "Analisis Jalur: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pencegahan Stunting Menggunakan Health Promotion Model", dimana menggunakan model promosi kesehatan, menunjukkan bahwa faktor-faktor ibu, seperti manfaat yang dirasakan dan efikasi diri, secara signifikan dan positif memengaruhi perilaku pencegahan stunting pada balita di RW-4 Curug, Depok. Hasil analisis jalur menunjukkan hubungan langsung positif antara manfaat yang dirasakan ($b=1.45$; $p=0.036$) dan efikasi diri ($b=1.83$; $p<0.001$) dengan perilaku pencegahan stunting, serta hubungan tidak langsung positif melalui manfaat yang dirasakan dan efikasi diri dari perilaku terkait sebelumnya dan psikologi personal. Dengan demikian, model promosi kesehatan efektif dalam menjelaskan perilaku pencegahan stunting pada ibu (Ariwati & Khald, 2023).

Ratna Wulandari, dkk pada tahun 2024 juga melakukan sebuah penelitian, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih dan intensitas penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSI Sultan Agung Semarang. Dengan menggunakan metode analisis kuantitatif dan pendekatan cross-sectional, penelitian ini melibatkan 122 responden dari berbagai instalasi rawat inap dan rawat jalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan pengguna, yang diukur dari kepuasan terhadap sistem, kelengkapan informasi, dan layanan staf IT, memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap intensitas penggunaan dan manfaat bersih SIMRS, dengan nilai t hitung 3,89 yang lebih besar dari nilai t tabel 1,96 (Wulandari et al., 2024).

Pada tahun 2021 Cucun Wahyuni melakukan penelitian dengan bahasan variabel-variabel yang berkontribusi pada durasi hidup yang diharapkan di wilayah sentral Indonesia, memanfaatkan metode analisis jalur dengan data sekunder dari BPS tahun 2017. Berdasarkan hasil pengujian kecocokan model, dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan sesuai dengan data, ditunjukkan oleh nilai p-value chi-square sebesar 0,867, RMSEA sebesar 0,082, TLI sebesar 0,950, dan CFI sebesar 0,990. Hasil pengujian hipotesis juga menunjukkan bahwa Rata-rata Lama Sekolah dan Pengeluaran per kapita memiliki pengaruh signifikan terhadap Angka Harapan Hidup, baik secara langsung maupun tidak langsung (Wahyuni, 2021).

Ummi Khoiriyah dan Purnama Putra melakukan penelitian pada tahun 2022, penelitian ini menelaah bagaimana kepercayaan, perlindungan, dan kesederhanaan mempengaruhi pemakaian aplikasi BSI Mobile, dengan ketertarikan sebagai faktor penghubung. Temuan memperlihatkan bahwa keyakinan pengguna secara nyata memicu rasa



ketertarikan, namun aspek perlindungan dan kesederhanaan tidak memberikan dampak yang sama. Hanya ketertarikan yang terbukti mendorong keputusan untuk menggunakan aplikasi tersebut, sementara keyakinan, perlindungan, dan kesederhanaan tidak secara langsung memengaruhi keputusan. Ketertarikan berfungsi sebagai perantara antara keyakinan pengguna dengan keputusan pemakaian aplikasi. Dengan demikian, Bank Syariah Indonesia disarankan untuk memprioritaskan peningkatan keyakinan pelanggan guna mendorong ketertarikan dan pemakaian aplikasi BSI Mobile (Khoiriyah & Putra, 2022).

Kamaruddin K, dkk (2023) menjelaskan bahwa pelatihan analisis jalur yang diselenggarakan oleh dosen terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keahlian peserta dalam mengolah data menggunakan SPSS. Pelatihan ini, yang menggunakan metode interaktif dan evaluatif, menghasilkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta untuk menafsirkan hasil analisis data. Peningkatan ini memungkinkan mereka untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan baru mereka dalam menyelesaikan analisis penelitian tesis, yang pada akhirnya memfasilitasi penyelesaian program magister manajemen mereka (Kamaruddin et al., 2023).

Suparmanto Suparmanto dan Ruwaida Hudatullah juga melakukan penelitian pada 2021, penelitian ini mengkaji dampak motivasi belajar, kemampuan inovatif, preferensi pembelajaran, dan kompetensi pengajar pada pencapaian akademik pelajar di Madrasah Aliyah Darul Muhajirin Praya, Lombok Tengah, dengan menggunakan teknik analisis jalur. Penelitian ini memanfaatkan aplikasi LISREL 9.1 Student Edition untuk menguraikan dan memvisualisasikan bagaimana masing-masing faktor tersebut memengaruhi hasil belajar siswa dalam lingkungan pendidikan berbasis pesantren (Suparmanto & Hudatullah, 2021).

Pada tahun 2020 Moh. Maqbul Mawardi melakukan penelitian dengan menguji pengaruh budaya organisasi dan motivasi berprestasi terhadap kinerja karyawan di PT. Marinal Indoprime dengan menggunakan analisis kuantitatif dan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, 1 sedangkan motivasi berprestasi memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan. Secara simultan, budaya organisasi dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan budaya organisasi dan, meskipun tidak signifikan secara individu, peningkatan motivasi berprestasi, berkontribusi pada peningkatan kinerja karyawan di PT. Marinal Indoprime (Mawardi, 2023).

Ahmad Fadli, dkk (2024) melakukan penelitian dengan judul "Analisis Jalur Pengaruh Bi-Rate Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2004 -2022" Studi ini meneliti bagaimana kebijakan moneter, yang diukur dengan tingkat suku bunga bank sentral dan jumlah uang yang beredar, berdampak pada pertumbuhan ekonomi melalui pinjaman bank. Dengan menggunakan data dari tahun 2004 hingga 2022, penelitian ini menemukan bahwa kebijakan moneter meningkatkan pinjaman bank, tetapi justru menghambat pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, pinjaman bank terbukti mendorong pertumbuhan ekonomi dan menjadi penghubung antara kebijakan moneter dan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, agar ekonomi tumbuh secara berkelanjutan, pemerintah perlu fokus pada menjaga stabilitas ekonomi sehingga bank dapat berfungsi dengan baik dalam menyalurkan dana (Fadli et al., 2024).

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerja mereka. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah dalam menyusun kebijakan yang lebih efektif untuk mendukung pemberdayaan UMKM, khususnya di Medan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menjawab tantangan yang dihadapi UMKM dalam mengembangkan usaha mereka, meningkatkan daya saing, dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian nasional.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasional untuk mengevaluasi pengaruh modal, lama usaha, dan izin halal terhadap produksi dan pendapatan UMKM binaan Rumah BUMN Kota Medan. Lokasi penelitian adalah Rumah BUMN Medan, yang menjadi tempat pembinaan serta sumber data penelitian. Metode kuantitatif berkaitan dengan angka atau data nominal yang sering digunakan dalam penelitian survei atau jajak pendapat (Charismana et al., 2022). Penelitian ini memanfaatkan dua jenis data:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya (Rizky Fadilla & Ayu Wulandari, 2023).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dari sumber lain yang telah dikumpulkan atau diproses sebelumnya, bukan langsung dari sumber utama (Jabnabillah et al., 2023).

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh UMKM binaan Rumah BUMN Kota Medan, dengan jumlah total sebanyak 393 UMKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan Stratified Simple Random Sampling, menghasilkan 100 sampel yang dianggap mewakili populasi. Pendekatan ini memastikan setiap strata homogen, namun antarstrata memiliki perbedaan karakteristik.

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang untuk mengevaluasi lima variabel utama:

1. Modal (X1)
2. Lama Usaha (X2)
3. Izin Halal (X3)
4. Produksi (Z)
5. Pendapatan (Y)

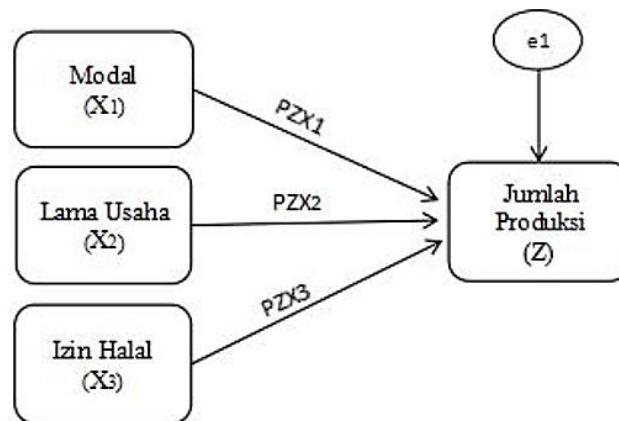
Observasi tambahan dilakukan untuk memvalidasi data yang telah diinput oleh responden.

2.2 Model dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode Analisis Jalur (Path Analysis)(Duryadi, 2024)(Yasril et al., 2021) untuk menentukan hubungan langsung dan tidak langsung antara variabel bebas (eksogen) dan variabel terikat (endogen)[8]. Model penelitian dirancang dalam dua substruktur:

1. Substruktur 1: Mengukur pengaruh Modal (X1), Lama Usaha (X2), dan Izin Halal (X3) terhadap Produksi (Z).

$$Z = P_{Zx1}X_1 + P_{Zx2}X_2 + P_{Zx3}X_3 + e_1 \tag{1}$$

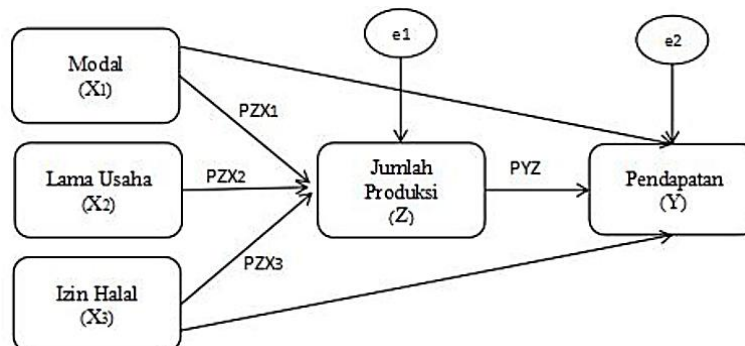


Gambar 1. Model Struktural 1

Gambar 1 menunjukkan model penelitian yang menggambarkan hubungan antara tiga variabel independen (Modal (X1), Lama Usaha (X2), dan Izin Halal (X3)) dengan satu variabel dependen (Jumlah Produksi (Z)). Model ini menguji bagaimana tiga faktor tersebut berdampak pada volume produksi suatu usaha. Analisis jalur digunakan untuk melihat pengaruh langsung masing-masing faktor tersebut terhadap jumlah produksi, dengan mempertimbangkan juga faktor-faktor lain yang mungkin berperan melalui variabel error. Tujuan utama dari model ini adalah untuk mengukur seberapa signifikan kontribusi modal, lama usaha, dan izin halal dalam menentukan tingkat produksi suatu bisnis.

2. Substruktur 2: Mengukur pengaruh Modal (X1), Lama Usaha (X2), Izin Halal (X3), dan Produksi (Z) terhadap Pendapatan (Y).

$$Y = P_{Yx1}X_1 + P_{Yx2}X_2 + P_{Yx3}X_3 + P_{YZ}Z + e_2 \tag{2}$$



Gambar 2. Model Struktural 2

Gambar 2 menunjukkan model penelitian yang menguji pengaruh tiga variabel independen, yaitu Modal (X1), Lama Usaha (X2), dan Izin Halal (X3), terhadap Pendapatan (Y) melalui variabel mediasi Jumlah Produksi (Z). Model ini menggunakan analisis jalur (path analysis) untuk melihat hubungan langsung dan tidak langsung antar variabel. Koefisien jalur (PZX1, PZX2, PZX3, dan PYZ) menunjukkan kekuatan pengaruh masing-masing variabel. Variabel error (e1 dan e2) mewakili faktor-faktor lain di luar model yang dapat mempengaruhi Jumlah Produksi dan Pendapatan. Dengan demikian, model ini bertujuan untuk memahami bagaimana modal, lama usaha,



dan izin halal berkontribusi pada pendapatan suatu usaha, baik secara langsung maupun melalui peningkatan jumlah produksi.

2.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum analisis jalur, data diuji menggunakan asumsi klasik untuk memastikan validitas model:

1. Uji Normalitas: Dilakukan untuk memastikan data memiliki distribusi normal menggunakan grafik histogram dan metode Kolmogorov-Smirnov.
2. Uji Multikolinearitas: Memastikan tidak ada hubungan multikolinear antara variabel bebas dengan memeriksa nilai Tolerance ($>0,10$) dan VIF (<10).
3. Uji Heteroskedastisitas: Menggunakan scatterplot untuk memastikan tidak ada pola tertentu dalam residual, yang mengindikasikan varian residual yang konstan.

2.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian dilakukan dalam dua langkah:

1. Uji Kelayakan Model (Goodness of Fit): Menguji pengaruh simultan variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Uji Parsial (Uji t): Mengidentifikasi pengaruh individu dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data dan Variabel

Penelitian ini menganalisis data dari 100 UMKM binaan Rumah BUMN Kota Medan yang mencakup variabel utama: modal (X_1), lama usaha (X_2), izin halal (X_3), jumlah produksi (Z), dan pendapatan (Y). Data primer diperoleh melalui kuesioner, sedangkan data sekunder berasal dari catatan administrasi Rumah BUMN Medan. Variabel-variabel dianalisis untuk menentukan hubungan sebab-akibat dengan menggunakan analisis jalur.

3.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum analisis jalur dilakukan, uji asumsi klasik diterapkan untuk memastikan validitas data:

1. Uji Normalitas: Distribusi residual memenuhi kriteria normalitas dengan nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 ($p > 0,05$). Grafik histogram menunjukkan pola distribusi berbentuk lonceng tanpa kecondongan.
2. Uji Multikolinearitas: Semua variabel memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIF) di bawah 10, menunjukkan tidak adanya multikolinearitas.
3. Uji Heteroskedastisitas: Grafik scatterplot menunjukkan pola residual yang tersebar secara acak, menandakan tidak adanya heteroskedastisitas.

3.3 Hasil Analisis Jalur

Penelitian ini menggunakan dua model substruktur untuk mengevaluasi hubungan antara variabel.

1. Substruktur 1: Hubungan antara variabel eksogen (modal, lama usaha, izin halal) terhadap jumlah produksi.
 - a. Modal (X_1): Tidak memiliki pengaruh langsung signifikan terhadap jumlah produksi dengan $t = -0,177$ dan $p > 0,05$.
 - b. Lama Usaha (X_2): Berpengaruh signifikan terhadap jumlah produksi dengan $t = 2,851$ dan $p < 0,05$.
 - c. Izin Halal (X_3): Memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah produksi dengan $t = 15,060$ dan $p < 0,05$.Persamaan model:

$$Z = 0,026X_1 + 0,141X_2 + 0,826X_3 + e_1 \quad (3)$$

2. Substruktur 2: Hubungan antara variabel eksogen (modal, lama usaha, izin halal) dan jumlah produksi terhadap pendapatan.
 - a. Modal (X_1): Tidak memiliki pengaruh langsung signifikan terhadap pendapatan dengan $t = -0,014$.
 - b. Lama Usaha (X_2): Berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dengan $t = 0,154$ dan $p < 0,05$.
 - c. Izin Halal (X_3): Tidak memiliki pengaruh langsung signifikan terhadap pendapatan.
 - d. Jumlah Produksi (Z): Memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan dengan $t = 1,184$ dan $p < 0,05$.Persamaan model:

$$Y = 1,184Z - 0,014X_1 + 0,154X_2 - 0,714X_3 + e_2 \quad (4)$$

3.4 Pembahasan

1. Pengaruh Modal: Modal tidak menunjukkan pengaruh langsung yang signifikan baik terhadap jumlah produksi maupun pendapatan. Hasil ini mungkin disebabkan oleh kesenjangan dalam distribusi modal yang tidak merata atau penggunaannya yang kurang optimal oleh pelaku usaha.
2. Lama Usaha: Lama usaha menunjukkan pengaruh signifikan terhadap produksi dan pendapatan. Hal ini menegaskan bahwa pengalaman wirausaha penting dalam mengelola usaha dan meningkatkan efisiensi produksi.



3. Izin Halal: Memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah produksi tetapi tidak secara langsung memengaruhi pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sertifikasi halal dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, dampaknya terhadap pendapatan mungkin membutuhkan waktu lebih lama untuk terlihat.
2. Jumlah Produksi: Variabel ini berfungsi sebagai mediator yang kuat antara faktor-faktor eksogen dan pendapatan. Produksi yang lebih tinggi cenderung meningkatkan pendapatan UMKM secara signifikan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan UMKM binaan Rumah BUMN Kota Medan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lama usaha, izin halal, dan jumlah produksi. Meskipun modal tidak menunjukkan pengaruh langsung yang signifikan terhadap jumlah produksi maupun pendapatan, faktor lain seperti lama usaha dan izin halal terbukti berpengaruh secara signifikan. Lama usaha terbukti meningkatkan produksi dan pendapatan, menunjukkan pentingnya pengalaman wirausaha dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing. Sertifikasi izin halal memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah produksi, meskipun dampaknya terhadap pendapatan tidak langsung, karena efeknya membutuhkan waktu yang lebih lama untuk terlihat. Jumlah produksi menjadi variabel penting yang memediasi hubungan antara faktor-faktor tersebut dan pendapatan UMKM. Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berguna bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerja mereka, serta bagi pemerintah untuk merumuskan kebijakan yang lebih mendukung pemberdayaan UMKM, khususnya di era digital.

REFERENCES

- A'yuni, D. S. . et al. (2022). Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Minat Beli Masyarakat Muslim Mojokerto. *Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 5(1), 2599–2473.
- Afifah, H., Sumaya, P. S., Handayani, J., Hasibuan. (2024). *Peningkatan kemampuan digitalisasi pemasaran pada umkm gula semut kelapa di banyumas untuk meningkatkan daya saing di era digital*. 2(4), 25–33.
- Ariwati, V. D., & Khalda, Q. (2023). Path Analysis: Factors Affecting Stunting Prevention Behavior Using The Health Promotion Model. *Journal of Health (JoH)*, 10(1), 63–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.30590/joh.v10n1.568>
- Ayu, I. I. A., & Gede, I. P. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9.
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Duryadi, M. (2024). Model Analisis Jalur (Path Analysis): Penelitian Teologi Terapan Kausalitas Kuantitatif. *Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama*, 2(4), 225–243. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jutipa.v2i4.378>
- Fadli, A., Widayatsari, A., & Setiawan, D. (2024). Analisis Jalur Pengaruh Bi-Rate Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2004 -2022. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 25(1), 47–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.29103/e-mabis.v25i1.1271>
- Fernandi, D., Utami, S. T., & Noviarita, H. (2024). *Kesejahteraan Masyarakat The Role Of Cooperatives And Umkm In Improving Umkm*. November, 8945–8956.
- Fitriana, S. N. A. (2022). *Penerapan Analisis Jalur Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan*. Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri.
- Hidayah, S. (2022). *Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Kompetensi Wirausaha terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Ceger Kota Tangerang Selatan*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hidayat, A. (2022). Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707–6714.
- Irawan, D. (2020). Peningkatan Daya Saing Usaha Micro Kecil dan Menengah Melalui Jaringan Usaha. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, XI(2), 103–116.
- Jabnabillah, F., Aswin, A., & Fahlevi, M. R. (2023). Efektivitas Situs Web Pemerintah Sebagai Sumber Data Sekunder Bahan Ajar Perkuliahan Statistika. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 6(1), 59–70. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v6i1.3373>
- Kamaruddin, K., Azhari, A., Konadi, W., & Abqa, R. (2023). Pelatihan Pengolahan Data untuk Analisis Jalur dengan Menggunakan SPSS v.22 pada Mahasiswa Magister Manajemen UNIKI Bireuen. *Aceh Journal of Community Engagement (AJCE)*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.51179/ajce.v2i1.1987>
- Keneq, B. (2020a). Penerapan Analisis Jalur (Path Analysis) Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Diferensial*, 2(2), 129–149.
- Keneq, B. (2020b). Penerapan Analisis Jalur (Path Analysis) Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Diferensial*, 02(02), 129–149. <https://doi.org/https://doi.org/10.35508/jd.v2i2.3766>
- Khoiriyah, U., & Putra, P. (2022). Analisis Jalur Pengaruh Pengambilan Keputusan Bertransaksi Melalui BSI Mobile. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2522–2535. <https://doi.org/https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6455>
- Lubis, P. S. I., & Salsabila, R. (2024). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 91–110. <https://doi.org/https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i2.716>



- Mawardi, M. M. (2023). Path Analysis Pengaruh Budaya Organisasi Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. MARINAL INDOPRIMA. *Bayan Lin-Naas: Jurnal Dakwah Islam*, 4(1). <https://doi.org/10.28944/bayanlin-naas.v4i1.930>
- Munthe, A., Yarham, M., & Siregar, R. (2023). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 593–614. <https://doi.org/10.61930/jebmak.v2i3.321>
- Nugraha, L. A. (2011). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Usaha Pengusaha Industri Kerajinan Perak Di Desa Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul. *Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta*, 21(2), 143–152.
- Piliang, L. H. (2024). *Umkm Penggerak Roda Perekonomian Nasional*. *Public Administration Journal*, 8(1), 1–8.
- Rizky Fadilla, A., & Ayu Wulandari, P. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(No 3), 34–46.
- Suparmanto, S., & Hudatullah, R. (2021). Penerapan Analisis Jalur (Path Analisis) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Hubungan Antara Motivasi Belajar, Kreatifitas, Gaya Belajar dan Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab. *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, 20(1). <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v20i1.3625>
- Wahyuni, C. (2021). *Penerapan Analisis Jalur (Path Analysis) dalam Menentukan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Angka Harapan Hidup di Wilayah Indonesia Bagian Tengah*. UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA.
- Winarni, E., & Mahsun, A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Sidoarjo. *Economic Journal Yos Soedarso University*, 3(3), 51–66.
- Wulandari, R., Toyo, E. M., & Utami, W. (2024). Penerapan Path Analysis Kepuasan Pengguna Terhadap Net Benefit Dan Intensitas Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs). *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(1), 606–614. <https://doi.org/10.31004/jkt.v5i1.24842>
- Yasril, A. I., Yuhelmi, & Safitri, Y. (2021). Penerapan Analisis Jalur (Path Analysis) Pada Faktor Yang Mempengaruhi Angka Kematian Bayi Di Sumatera Barat. *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 6(2), 236–249. <https://doi.org/10.22216/jen.v6i2.189>
- Zaen, S. A. M., & Nur, D. I. (2024). Sosialisasi Program Pemberdayaan Umkm Dengan Sistem Digital Guna Meningkatkan Daya Saing Di Kecamatan Pakal. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(6), 12677–12685. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i6.39585>